



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERISAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Diduga Aset Daerah, 7 Rumah Terbengkalai**

**SELUMA** - Tujuh rumah yang konstruksinya mirip rumah adat, diduga sebagai aset milik Pemkab Seluma, kondisinya saat ini terbengkalai. Rumah ini sudah ada sejak zaman Bupati Murman Efendi. Juga digunakan sebagai rumah tinggal (home stay) bagi tamu kehormatan Pemkab Seluma. Menariknya, Kabag Umum Setda Seluma, Arian Sosial, M.Si mengatakan dia baru tahu ada rumah adat di Ampar Gading, Kelurahan Lubuk Lintang, Kecamatan Seluma itu. "Nah, baru tahu saya. Nanti kita akan cek dulu keberadaannya," ujar Arian.

Menurut Arian, dari data aset Pemkab Seluma saat ini rumah adat Ampar Gading belum tercatat sebagai aset Pemkab Seluma. Sehingga dalam waktu dekat ini pihaknya akan menelusuri keberadaan rumah adat ini.

"Kita akan telusuri dulu rumah adat ini. Kita akan turunkan tim, untuk memastikannya," kata Arian.

Pantauan RB, kondisi rumah

adat Ampar Gading saat ini sangat terbengkalai dengan ditumbuhi semak belukar. Bahkan semak belukar tersebut telah masuk ke dalam bangunan permanen bernilai miliaran rupiah tersebut. Mirisnya lagi, juga terlihat beberapa bagian bangunan telah lepas dan hancur, bahkan telah ada yang hilang.

Untuk masuk ke komplek 7 rumah adat ini, kita harus melewati semak dan padang ilalang. Karena jalan masuk menuju rumah adat ini, telah ditumbuhi semak dan menjadi jalan setapak. Sehingga kita harus ekstra hati-hati agar tidak terjebak dan mengalami celaka. Masuk ke komplek rumah adat, kesan angker yang akan kita dapat. Karena bangunan megah yang dulunya selalu ramai dengan penerangan yang cukup, kini semua tidak terlihat lagi. Bahkan jaringan listrik ke rumah adat tersebut sudah diputus oleh pihak PLN Rayon Tais.

"Kalau saat ini memang belum masuk dalam data aset kita. Kita

telusuri dulu, jika nanti telah masuk kita akan bersihkan dan fungsikan sebagaimana kegunaannya," imbuhnya.

Sementara Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Seluma, Deddy Ramdhani, SE, M.SE, MA juga membenarkan jika rumah adat tersebut belum masuk dalam data aset Pemkab Seluma.

"Ya, memang belum masuk. Nanti bagian aset akan turun untuk menelusurinya. Jika memang milik Pemkab Seluma kita akan data sebagai aset kita," sampai Deddy.

Dia menjelaskan pembangunan tujuh rumah itu dilakukan di tahun 2006-2007. Tapi dia tidak tahu kalau pembangunan rumah itu menggunakan dana daerah atau tidak. Sebab dia sendiri belum bertugas di BPKD. Oleh sebab itu mereka akan menelusuri, tujuh rumah itu. "Kita akan turun dulu menelusurinya. Kalau memang aset daerah ya nanti akan kita bersihkan, walaupun belum difungsikan," tutupnya. (aba)